

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam penyelenggaraan perusahaan yang baik tuntutan atas terciptanya pengendalian internal yang dapat dipercaya dan dapat diandalkan dari manajemen. Pengendalian internal adalah perangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai semestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) menjelaskan bahwa pengawasan internal adalah keseluruhan proses pemeriksaan kegiatan, tinjauan, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya pada organisasi pelaksanaan tugas dan fungsi agar dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan keluar sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien untuk pemanfaatan kepemimpinan dalam mewujudkan pemerintahan yang baik.

Dalam konteks organisasi, pengendalian internal adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai tujuan atau objektif tertentu. Pengendalian internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Salah satu bagian penting untuk mencegah dan mendeteksi kecurangan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi yang baik, maka perusahaan akan mampu memastikan keamanan dan ketersediaan data yang dibutuhkan. Banyak perusahaan yang tertarik mengevaluasi sistem informasi yang digunakan karena adanya ketidakpastian terhadap nilai aktual investasi mereka dan adanya peningkatan investasi perusahaan pada sistem informasi. Informasi yang

merupakan salah satu faktor yang penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatan, dimana terdapat pihak internal dan eksternal yang memberi pengaruh dalam pemberian ataupun penerimaan informasi terkait penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan.

Menurut Martin (2012: 180) kas adalah aset keuangan yang paling likuid yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan membayar kewajiban perusahaan. Menurut Sujarweni (2015:96) sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman, dan setoran modal baru. prosedur pengendalian penerimaan kas di dalam perusahaan perlu direncanakan sedemikian rupa, sehingga kemungkinan tidak diterimanya penerimaan kas yang seharusnya diterima dapat dikurangi sekecil mungkin. Pengendalian internal penerimaan kas merupakan transaksi yang harus didukung oleh dokumen sebagai alat bukti transaksi dengan dilakukan pengecekan independen dan verifikasi internal.

Menurut Susanto (2013:211) pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai atau rekening bank milik perusahaan, baik karena pembelian tunai, pembayaran uang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya. Menurut Muliady (2011:543) sistem akuntansi pengeluaran kas terdiri dari suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan maupun perusahaan. Pengeluaran kas merupakan sistem pengolahan data akuntansi yang digunakan untuk mengelola kas, yang merupakan koordinasi dari manusia, alat, dan metode yang berinteraksi secara harmonis untuk menghasikan informasi akuntansi pengeluaran kas, sehingga dapat mengatur likuiditas kasnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam perusahaan karena sumber utama pendapatan perusahaan berasal dari penjualan, kegiatan penjualan dapat dilaksanakan sangat baik jika didukung oleh sistem penjualan yang memadai. Penjualan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau

keuntungan yang diinginkan. Penjualan yang berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen Nafarani (2013:166). Menurut Assauri (2013:54) kegiatan penjualan hanya seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan, menemukan sipembeli, negosiasi harga dan syarat-syarat pembayaran. Sistem informasi akuntansi penjualan subsistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana prosedur dan melakukan kegiatan penjualan dari hasil penjualan sehingga tindakan manipulasi terhadap penjualan dapat dihindari. Untuk mewujudkan pengelolaan aktivitas-aktivitas perusahaan secara efektif, efisien dan ekonomis dibutuhkan adanya pengendalian internal yang dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Pemimpin perusahaan bertanggung jawab atas mengadakan pengendalian internal yang baik bagi perusahaan. Pengendalian internal sangat berguna menjaga harta milik perusahaan, memeriksa kebenaran dan ketelitian data akuntansi, meningkatkan efisiensi dalam operasi dan membantu manajer menjaga agar tidak ada penyimpangan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Kinerja berkelanjutan menarik diteliti karena perusahaan saat ini masih banyak yang mengungkapkan kondisi perusahaan berdasarkan faktor keuangan. Menurut penelitian dari (Statistik dan Arbaniciausaka 2009) menyatakan bahwa informasi dari laporan keuangan perusahaan saja tidak dapat mencerminkan seluruh aspek sumber daya yang dimiliki dan digunakan perusahaan. Aspek seperti sumber daya manusia, bertanggung jawab terhadap lingkungan. Atas dasar itu perusahaan perlu mengukur kinerja perusahaannya dari aspek keuangan. Dan dijelaskan kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Kinerja perusahaan merupakan suatu indikator tingkat kesuksesan dalam mencapai tujuan organisasi. Pencapaian tujuan organisasi ditunjukkan oleh perilaku efisien perusahaan dalam seluruh sumber daya manusia. Parameter yang sering digunakan dalam menilai kesuksesan perusahaan adalah melalui informasi laporan keuangan. Laporan keuangan menjelaskan transaksi dan penggunaan dalam sumber daya manusia yang berhubungan dengan nilai uang perusahaan.

Untuk mempertahankan kelangsungan kegiatan perusahaan diharapkan adanya pengawasan yang dapat membantu manajemen dalam kegiatan pengelolaan kas yang ada di dalam perusahaan (pengendalian internal). Dengan diterapkannya pengendalian internal yang didukung informasi akuntansi penerimaan kas pengeluaran kas dan penjualan yang baik, diharapkan adanya peningkatan pengendalian internal dan meminimalkan tidak tercapainya target perusahaan dan akan menghasilkan laporan informasi akuntansi yang dapat dipercaya. Sehingga terciptanya kelancaran operasional perusahaan agar tercapai tujuan dari perusahaan.

PT PDAM Tirta Simalem Kabanjahe merupakan salah satu perusahaan menjalankan bisnis penyediaan air minum. Pendapatan pada PT PDAM Tirta Simalem merupakan penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan yang diperoleh dari aktivitas perusahaan dalam penjualan air minum yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan dan merupakan suatu unsur penting bagi perusahaan untuk anggaran dasar segala pengeluaran kegiatan yang akan dilakukan perusahaan. Hasil observasi dari tempat penelitian adanya masalah pengimputan data yang sederhana tetapi dikatakan cukup baik, meskipun proses input data yang masih sebagian secara manual tetapi tidak semua manual ada juga yang menggunakan komputer untuk membantu mencetak dokumen-dokumen.

Adapun masalah terjadi di dalam perusahaan yaitu kurang efektif dan efisien dalam menginput data, karena karyawan yang kurang teliti dalam bekerja pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan yang sehingga hasil yang di input tidak sesuai dengan kas yang ada. Kurangnya memperhatikan data yang diinput dan dapat dilihat dari data pengembangan pendidikan karyawan selama menjadi karyawan tetap perusahaan sesuai dengan tuntutan perkembangan pekerjaannya. Jumlah perbandingan data pendidikan karyawan sebelum dan sesudah adanya pengembangan pendidikan dilakukan.

Tabel 1. 1
Data Pendidikan Karyawan Sebelum Pengembangan

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
S-1	2	3%
D-3	2	3%
SMA/STM	64	90%
SMP	2	3%
SD	1	1%
TOTAL	71	100%

Sumber: PT.PDAM Tirta Simalem Kabanjahe

Dari data di atas menunjukkan sebelum terjadinya pengembangan pendidikan tamatan S-1 frekuensi 2 dengan nilai presentasi 3%, pendidikan tamatan D-3 frekuensi 2 dengan nilai presentasi 3%, pendidikan SMA/STM frekuensi 64 dengan presentasi 90%, pendidikan tamatan SMP frekuensi 2 dengan nilai presentasi 3% dan pendidikan tamatan SD frekuensi 1 dengan nilai presentasi 1% .

Tabel 1. 2
Data Setelah Pengembangan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentasi
S-1	14	20%
D-3	4	6%
SMA/STM	50	70%
SMP	2	3%
SD	1	1%
TOTAL	71	100%

Sumber: PT.PDAM Tirta Simalem Kabanjahe

Dari data pendidikan di atas menunjukkan nilai presentasi perkembangan pengembangan pendidikan karyawan dilakukan oleh perusahaan PT PDAM Tirta Simalem Kabanjahe mengalami perkembangan yang cukup baik. Dengan tamatan pendidikan S-1 frekuensi 14 dengan nilai presentasi 20%, tamatan pendidikan D-3

frekuensi 4 dengan nilai presentasi 6%, tamatan pendidikan karyawan SMA/STM frekuensi 50 dengan nilai presentasi 70%, tamatan pendidikan SMP frekuensi 2 dengan nilai frekuensi 3%, dan tamatan pendidikan SD frekuensi 1 dengan nilai presentasi 1%.

Masih dapat dilihat karyawan PT. PDAM Tirta Simalem Kabanjahe kurang teliti memperhatikan data yang ingin di input di karenakan karyawan mengetahui cara menginput data tetapi belum memahami pastinya penginputan data. Dimana sistem informasi akuntansi memiliki fungsi penting bagi perusahaan untuk memberikan pengendalian internal yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi perusahaan. Suatu sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu perusahaan untuk menghasilkan kualitas sistem informasi yang baik, sehingga tidak salah pengambilan keputusan saat mengelola perusahaan dan dapat membantu perusahaan untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan yang dapat dilakukan oleh karyawan ataupun manajemen dalam perusahaan tersebut. Data penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan pada PT.PDAM Tirta Simalem Kabanjahe pada tahun 2017-2020.

Tabel 1. 3
Data Laporan Keuangan Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, Dan Penjualan

Tahun	Penerimaan kas	Pengeluaran kas	Penjualan
2017	121.501.635	1.618.118.886	7.808.145.400
2018	244.585.575	3.825.083.753	7.524.533.400
2019	81.395.555	4.625.993.855	6.620.424.350
2020	69.779.482	4.293.672.371	6.435.767.950
TOTAL	517.262.247	14.362.868.865	28.388.871.100

Sumber: PT.PDAM Tirta Simalem Kabanjahe

Berdasarkan dari data tabel diatas penerimaan kas 2017-2020 mengalami naik turunnya dan dengan hasil total penerimaan kas 517.262.247 dan hasil total pengeluaran kas yang naik dengan hasil total 14.362.868.865 dari tahun 2017-2020, dan pada penjualan mengalami penurunan mulai dari tahun 2017-2020 dengan hasil total 28.388.871.100.

perlu nya karyawan memahami suatu sistem informasi akuntansi pada pengendalian internal. Pengaruh sistem informasi akuntansi pada penerimaan kas, pengaruh sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas terhadap pengendalian internal dan pengaruh sistem informasi akuntansi pada penjualan terhadap pengendalian internal. Adanya aktivitas-aktivitas didalam perusahaan saling berkaitan dimana aktivitas satu menunjang aktivitas lainnya. Penerapan sistem informasi akuntansi untuk menunjang pengendalian internal merupakan kebijakan perusahaan dalam pelaksanaan pengendalian dan pengawasan oprasional. Dan dapat membantu pihak manajemen dalam memperoleh informasi yang tepat untuk memenuhi kebijakan yang akan ditempuh selanjunya. Dari latar belakang yang telah dijabarkan, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan, Pengeluaran, Kas Dan Penjualan Terhadap Pengendalian Internal Pada PT. PDAM Tirta Simalem Kabanjahe Indentifikasi Masalah”**.

1.2 Batasan Masalah

Karena keterbatasan penulis dari segi biaya, waktu dan tenaga maka penulis membatasi penelitian ini yaitu pengaruh pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penjualan terhadap pengendalian internal.

1.3 Rumusan Masalah

1. Apakah sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pengendalian internal pada PT PDAM Tirta Simalem ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pengeluaran kas berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pengendalian internal pada PT PDAM Tirta Simalem ?
3. Apakah sistem informasi akuntansi penjualan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap pengendalian internal pada PT PDAM Tirta Simalem?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pengendalian internal pada PT PDAM Tirta Simalem
2. Mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi pengeluaran kas terhadap pengendalian internal pada PT PDAM Tirta Simalem
3. Mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntansi penjualan terhadap pengendalian internal PT PDAM Tirta Simalem

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dari rumusan masalah diatas beberapa kegunaan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi penulis
Menambah wawasan dan pemahaman secara mendalam mengenai pengaruh analisis sistem informasi akuntansi penerimaan kas, pengeluaran kas dan penjualan terhadap pengendalian internal.
2. Bagi instansi
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak berwenang (pemakai laporan keuangan) dan manajer perusahaan untuk dapat mengetahui kinerja karyawan serta dapat digunakan sebagai salah satu sasaran dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akan datang. Penelitian diharapkan bermanfaat terutama bagi para manejer perusahaan PT. PDAM Tirta Simalem Kabanjahe guna mengetahui bagaimana perubahan suatu kondisi internal perusahaan mempengaruhi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas, dan Penjualan.
3. Bagi akademik
Secara akademik hasil penelitian ini berguna sebagai karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi penelitian maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.
4. Bagi Mahasiswa Dan Pembaca Laporan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa yang ingin mendalami tentang sistem informasi akuntansi. Khususnya tentang pengendalian internal, bagi para pembaca diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi wawasan baru dan tambahan pengetahuan. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada yang berkaitan dengan meningkatkan pengendalian internal.

